

**UPAYA MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK
KANAK SALSABILA NOGOSARI BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

**Skripsi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Anak Usia Dini**



**Disusun oleh:
WARTIMAH
A 520080052**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian suatu bangsa, dalam era reformasi ini di dunia pendidikan dituntut untuk semakin meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek yang menjadi harapan dan kebutuhan masyarakat. Apalagi sekarang ini kita telah memasuki abad era globalisasi yang sangat menuntut pendidikan untuk mempersiapkan dari tuntutan jaman.

Pemerintah Republik Indonesia telah menaruh perhatian yang besar terhadap pendidikan dan permasalahannya. Untuk itu disusun suatu Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Pra Sekolah, Bab I ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa Pendidikan Prasekolah (Taman Kanak-kanak) adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar keluarganya (PKBTK, 2004: 1).

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan Pendidikan Pra Sekolah yang mempersiapkan anak didik sebelum memasuki dunia pendidikan dasar, bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya (PKBTK, 2004: 4).

Anak usia taman kanak-kanak adalah sosok individu yang sedang berada dalam proses perkembangan. Dimana perkembangan anak merupakan proses perubahan perilaku dari tidak matang menjadi matang, dari sederhana menjadi kompleks, suatu proses evolusi manusia dari ketergantungan menjadi makhluk dewasa yang mandiri.

Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan di mana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek: gerakan, berpikir, perasaan dan interaksi fisik dengan isban maupun dengan benda-benda dalam lingkungannya.

Pembelajaran di taman kanak-kanak berupaya membentuk pribadi anak dengan mengasah potensi-potensi yang ada pada diri anak, membimbing anak menemukan karakter pribadinya melalui berbagai kegiatan. Guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan anak dari pemahaman anak Untuk mengembangkan kognisi anak dapat dipergunakan metode-metode yang mampu menggerakkan anak agar menumbuhkan berpikir, menalar, mampu menarik kesimpulan dan membuat generalisasi. Selain pemahaman guru dalam metode pembelajaran maka peningkatan kreatifitas siswa juga perlu ditingkatkan. Metode pembelajaran yang dipilih adalah dengan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi akan menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan sesuatu yang akan disampaikan oleh guru. Jadi dalam metode demonstrasi kita menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Untuk mengajarkan sesuatu materi pelajaran seringkali tidak cukup kalau guru TK hanya menjelaskan secara lisan saja. Terutama dalam mengajarkan penguasaan keterampilan anak TK lebih mudah mempelajarinya dengan cara menirukan seperti apa yang dilakukan oleh guru. Misalnya untuk mengajarkan anak TK terampil menggulung, mengunting, melipat, menggambari kertas, guru memerlukan kertas untuk menjelaskan dan menunjukkan dan bagaimana cara melipat kertas atau bagaimana cara menggunting kertas atau bagaimana menggambari kertas sesuai polanya atau membentuk kertas dan sebagainya.

Dengan metode demonstrasi guru dapat meningkatkan pemahaman anak melalui penglihatan dan pendengaran. Anak diminta untuk memperhatikan dan

mendengarkan baik-baik semua keterangan guru sehingga ia lebih paham tentang cara mengerjakan sesuatu. Dengan demikian selanjutnya anak dapat meniru bagaimana caranya melakukan tersebut seperti yang dicontohkan oleh guru.

Dari uraian di depan menunjukkan betapa pentingnya pemahaman konsep bagi anak didik terutama anak usia pra sekolah. Untuk itu perlu diteliti tentang “Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Usia Dini di TK Salsabila Nogosari Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan interaksi sosial Anak Usia dini di TK Salsabila Nogosari Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kerjasama anak satu dengan yang lain dalam menyelesaikan tugas melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Salsabila Nogosari Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010
2. Untuk mengetahui kecapakan masing-masing anak dalam menyelesaikan tugas melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Salsabila Nogosari Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010.
3. Untuk meningkatkan interaksi isban melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Salsabila Nogosari Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010”.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah atau perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi penelitian lebih lanjut pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru pembimbing
- b. Dapat mengetahui kekurangan atau kelebihan dalam metode demonstrasi.
- c. Dapat memperbaiki dan meningkatkan metode demonstrasi untuk meningkatkan interaksi sosial Anak Didik di TK Salsabila Nogosari Boyolali.

3. Bagi siswa

- a. Siswa dapat memahami mafaat interaksi sesama temannya
- b. Siswa dapat meningkatkan interaksi sosial
- c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru maka akan dapat meningkatkan interaksi sosial anak.